

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Oleh sebab itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Adapun tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan :

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Dengan matematika peserta didik mampu menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Aisyah, 2007:3).

Dengan demikian maka pembelajaran matematika diarahkan untuk pembentukan kepribadian dan pembentukan kemampuan berpikir yang bersandar pada hakekat matematika, ini berarti hakekat matematika merupakan unsur utama dalam pembelajaran matematika. Oleh karenanya hasil-hasil pembelajaran matematika menanamkan kemampuan berfikir yang matematis dalam diri siswa, yang bermuara pada kemampuan menggunakan matematika sebagai bahasa dan alat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Hasil lain yang tidak dapat diabaikan adalah terbentuknya kepribadian yang baik dan kokoh (Aisyah, 2007:3).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas IV SDN 3 Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan, nampak bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa belum seperti yang diharapkan, yakni dari 20 siswa yang ada hanya 60,05% yang mendapat nilai di atas KKM, selebihnya yang 39,95% masih berada di bawah KKM. Kondisi pembelajaran matematika sampai saat ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket, sementara metode ceramah dan penugasan masih mendominasi dalam pembelajaran. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa dapat mengaitkan pengetahuan awal yang dimilikinya untuk memperoleh pengetahuan baru dan dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran masih berpusat pada guru yang masih menekankan pada pemberian contoh-contoh secara lisan maupun tulisan dan belum memperhatikan bagaimana siswa memperoleh sendiri pengetahuannya sehingga pembelajaran

kurang menarik, membosankan, dan siswa kurang terampil dalam menerapkan pengetahuannya, mereka hanya duduk mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal-soal yang diberikan sehingga aktivitas belajar mereka sangat rendah

Sehubungan dengan kondisi di atas, diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar matematika. Pendekatan *kooperatif* khususnya tipe *STAD*, karena salah satu upaya yang diduga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika adalah melalui pendekatan kooperatif tipe STAD. Mengingat dengan tipe STAD, siswa dapat belajar memecahkan masalah bersama-sama dengan siswa lain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Cara mengajar guru hanya dengan ceramah.
2. Guru hanya memberi tugas-tugas untuk dikerjakan
3. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru
4. Aktivitas belajar siswa rendah.
5. Prestasi belajar matematika masih rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar Matematika melalui pendekatan kooperatif tipe STAD siswa kelas IV SDN 3 Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika melalui pendekatan kooperatif tipe STAD siswa kelas IV SDN 3 Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN 3 Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN 3 Kebagusan Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran tahun pelajaran 2011/2012.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika, melalui pendekatan kooperatif tipe STAD
2. Guru, sebagai masukan bagi guru dalam upaya kemampuan mengajar melalui pendekatan kooperatif khususnya tipe STAD dalam pembelajaran matematika.
3. Sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pendekatan kooperatif tipe STAD.

